

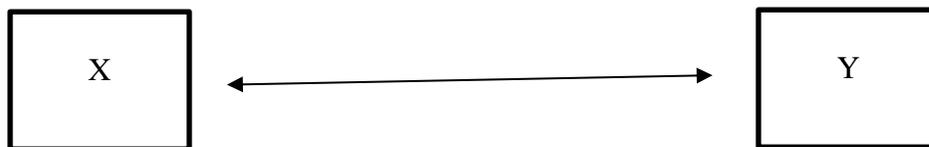
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Suhatono, 2015).

Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2011). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaanya. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah persepsi kepala sekolah.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

X : Pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

Y : Persepsi kepala sekolah

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

3.2.2

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan kriterianya oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan dibuat suatu kesimpulan (J. D. K. Negara et al., 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Bandung yang dibagi menjadi 5 wilayah Utara, Barat, Selatan, Timur dan Tenggara.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (J. D. K. Negara et al., 2019). Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh populasi (J. D. K. Negara et al., 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yaitu 3 Sekolah di wilayah Utara yaitu SMA N 1 Bandung, SMA N 5 Bandung dan SMA N 14 Bandung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.1 Metode Angket/Kuisisioner

Kuisisioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2005). Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Sementara yang disebut dengan angket tertutup adalah penelitian yang diperuntukan untuk mengetahui tingkat stress maupun untuk mengetahui dukungan sosial. Ditinjau dari cara menjawab kuisisioner, angket tertutup diberikan oleh pihak peneliti sudah memberikan pilihan jawaban kepada responden. Sehingga responden tinggal memilih sesuai situasi dan kondisi yang dialami (Sugiyono, 2019a). Tujuan dan teknik ini adalah untuk

Melisa Fitri Arizah, 1801316

***PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI
JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

memeroleh informasi mengenai persepsi kepala sekolah terhadap mata pelajaran PJOK. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari data Kepala Sekolah Menengah Atas.
- 2) Peneliti menentukan jumlah kepala sekolah yang menjadi subjek penelitian.
- 3) Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- 4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- 5) Setelah memperoleh data, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian lebih sistematis dan lebih mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap disunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah angket persepsi diambil dari (Walgito, 2010) yang membagi indikator persepsi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, 2) Pengertian atau pemahaman, dan 3) Penilaian atau evaluasi. Instrumen ini terdiri dari 20 pertanyaan/pernyataan yang terbagi menjadi 10 item soal dari masing - masing komponen. Respon penilaian yang diberikan subjek untuk setiap pernyataan adalah mengikuti model skala *likert* yaitu dari Sangat Tidak Sependapat (1) sampai Sangat Sependapat (4), kecuali untuk item yang bernilai *unfavourable* yaitu Sangat Tidak Sependapat (4) sampai Sangat Sependapat (1). Menurut Sugiyono (2010) menyatakan titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Persepsi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		Jumlah Item
			+	-	
Persepsi menurut Bimo Walgito (2010) merupakan suatu proses peng-organisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu.	Pandangan atau Penilaian	1. Memberi Penilaian mengenai tujuan pendidikan jasmani (<i>PE Goal</i>)	1	20	2
		2. Memberi Pendapat mengenai lingkungan belajar pendidikan jasmani (<i>Environment</i>)	5	10	2
		3. Memberi Justifikasi mengenai kontribusi pendidikan jasmani disekolah	9	8	2
		4. Memberi Pemikiran mengenai kebutuhan siswa	3	14	2
	Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar	1. Tanggapan terhadap penyampaian materi guru pendidikan jasmani	19	6	2
		2. Tanggapan terhadap metode mengajar pendidikan jasmani (<i>PE teacher method</i>)	15	16	2
		3. Tanggapan Terhadap Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani	12	4	2
		4. Menanggapi tempat dan peralatan yang ada disekolah	17	18	2
	Evaluasi	1. Tanggapan pelaksanaan evaluasi guru	7	2	2

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

		pendidikan jasmani			
		2. Tanggapan penilaian akhir yang dilakukan guru pendidikan jasmani	13	11	2
Total			20		

Tabel 3.2 Skala Penilaian

skala Penilaian	SS	S	TS	STS
	Sangat Sependapat	Sependapat	Tidak Sependapat	Sangat Tidak Sependapat

Tabel 3.3 Angket Penelitian

NO	PERTANYAAN	SKALA PENILAIAN			
		Sangat Sependapat	Sependapat	Tidak Sependapat	Sangat Tidak Sependapat
1.	Saya menilai pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang menciptakan belajar siswa.				
2.	Guru pendidikan jasmani jarang membuka sesi bertanya usai pembelajaran pendidikan jasmani.				
3.	Pendidikan jasmani merupakan kontribusi yang berujung pada pembentukan gaya hidup yang aktif dan sehat.				

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

4.	Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani hanya membuat siswa kelelahan.				
5.	Saya berpendapat tempat tempat pengajaran pendidikan jasmani dilakukan di gedung olahraga.				
6.	Saya beranggapan bahwa guru pendidikan jasmani kurang menguasai media teknologi.				
7.	Guru pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untk bertanya, jika ada kesulitan dalam belajar.				
8.	Saya beranggapan bahwa pendidikan jasmani lebih mementingkan prestasi.				
9.	Menurut anggapan saya pendidikan jasmani menjadi kontribusi sebagai alat mendidik siswa yang utuh.				
10.	Saya berpendapat tempat pengajaran pendidikan jasmani di lapangan upacara sekolah.				

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

11.	Dalam penilaian pendidikan jasmani cukup dengan hanya aspek psikomotorik saja.				
12.	Setelah melihat proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan kebugaran siswa.				
13.	Guru pendidikan jasmani penilaian akhir secara utuh (kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor).				
14.	Menurut pemikiran saya jika prestasi olahraga disekolahnya jelek berarti pendidikan jasmani di sekolah itu tidak bagus.				
15.	Menurut tanggapan saya pendidikan jasmani dalam proses pembelajarannya menjadikan siswa berperan aktif.				
16.	Menurut anggapan saya pendidikan jasmani kurang berpengaruh dalam perubahan karakter siswa.				

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

17.	Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani yang lengkap merupakan salah satu bagian penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.				
18.	Menurut tanggapan saya jika sarana dan prasarana disekolah kurang memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan secara maksimal.				
19.	Saya beranggapan bahwa guru pendidikan jasmani memiliki inisiatif untuk mengembangkan proses pembelajaran dari berbagai sumber.				
20.	Saya menilai pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran untuk kesenangan siswa.				

3.3.5 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus hati-hati sejak awal penyusunannya. Dengan

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen yakni memecah variabel menjadi sub-variabel dan indikator tertentu memuaskan pertanyaan, peneliti sudah bertindak hati-hati. Apabila isi dan cara tindakan ini sudah betul, dapat dikatakan bahwa peneliti sudah boleh berharap memiliki instrumen yang memiliki validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Pengujian Validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows Versi 26. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel , α 0,05 maka, item/ pernyataan tersebut valid dan sebaliknya.

Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.4 Uji Validitas

No	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0.939	0.349	Valid
2	0.813	0.349	Valid
3	0.930	0.349	Valid
4	0.771	0.349	Valid
5	0.877	0.349	Valid
6	0.410	0.349	Valid
7	0.926	0.349	Valid
8	0.756	0.349	Valid
9	0.930	0.349	Valid
10	0.756	0.349	Valid
11	0.843	0.349	Valid
12	0.934	0.349	Valid

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

13	0.930	0.349	Valid
14	0.808	0.349	Valid
15	0.908	0.349	Valid
16	0.812	0.349	Valid
17	0.894	0.349	Valid
18	0.637	0.349	Valid
19	0.850	0.349	Valid
20	0.530	0.349	Valid

Berdasarkan angket diatas menunjukkan bahwa harga rxy untuk seluruh butir soal lebih besar dari rtabel = 0,349. Dengan demikian menunjukkan bahwa dari 20 butir angket yang diujicobakan semuanya valid.

Tabel 3.5 Kategori Instrumen dikatakan *Valid* (Guilford, 1956)

Parameter	Kategori Validitas
0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi (paling baik)
0,6 – 0,8	Validitas tinggi (baik)
0,4 – 0,6	Validitas sedang (cukup)
0,2 – 0,4	Validitas rendah (kurang)
0 – 0,2	Validitas sangat rendah (jelek)

3.1 Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Jajat Darajat Kusumah Negara et al., 2019). Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), Kuesioner reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,7.

Tabel 3.6 *Reability Statistics*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.974	20

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7 Kriteria Reabilitas

Nilai	Kriteria
-1.00 – 0.20	Reliabilitas sangat rendah
0.21 – 0.40	Reliabilitas rendah
0.41 – 0.70	Reliabilitas cukup
0.71 – 0.90	Reliabilitas tinggi
0.91 – 1.00	Reliabilitas sangat tinggi

3.4 Prosedur Penelitian

Langkah – langkah Penelitian disusun sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah dan penelitian peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fenomena yang ditemukan dilapangan, menentukan variabel, dan mencari sumber-sumber supaya mempermudah dalam proses penelitian.
- 2) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- 3) Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan.
- 4) Melakukan studi pendahuluan.
- 5) Membuat izin penelitian.
- 6) Menentukan sampel penelitian.
- 7) Pengambilan data.
- 8) Mengolah dan menganalisis hasil penelitian.
- 9) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil.
- 10) Pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

Melisa Fitri Arizah, 1801316

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019b).

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara statistik deskriptif sederhana.

Melisa Fitri Arizah, 1801316

***PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MATA PELAJARAN PJOK DI
JENJANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu